



## **Pengetahuan Mahasiswa PIAUD Mengenai Program *Parenting* di Pendidikan Anak Usia Dini**

**Despa Ayuni<sup>1</sup>, Yolanda Pahrul<sup>2</sup>, Rici Oktari<sup>3</sup>, Roni Wirachman<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini<sup>1,3</sup>, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini<sup>2</sup>, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah<sup>4</sup>

STIT Al-Quraniyah<sup>1,3,4</sup>, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>2</sup>

e-mail : [despaayuni@stt-alquraniyah.ac.id](mailto:despaayuni@stt-alquraniyah.ac.id), [yolandapahrul@gmail.com](mailto:yolandapahrul@gmail.com), [ricioktari@stt-alquraniyah.ac.id](mailto:ricioktari@stt-alquraniyah.ac.id), [ronywira@upi.edu](mailto:ronywira@upi.edu)

### **Abstrak**

Pengetahuan guru mengenai program parenting sangatlah penting untuk bekal mendidik dan mengasuh anak di PAUD, namun masih ditemui mahasiswa PIAUD belum memahami dan mengetahui program parenting yang ada di lembaga PAUD. Padahal mahasiswa PIAUD merupakan pendidik anak usia dini yang sudah memiliki pengalaman mengajar 3 sampai 8 tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa PIAUD mengenai program parenting yang ada di PAUD. Metode Kualitatif jenis survei dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa PIAUD di STIT Al-Quraniyah Manna yang belum mengetahui program parenting yang ada di lembaga PAUD. Setelah penyampaian materi dan observasi guru mengetahui program parenting yang dilaksanakan di PAUD. Pengetahuan seorang guru dalam program parenting di lembaga PAUD diperlukan untuk peningkatan gizi, kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan untuk anak.

**Kata Kunci:** *PAUD, parenting, program parenting*

### **Abstract**

Teachers' knowledge of parenting programs is very important for educating and caring for children in PAUD, but it is still found that PIAUD students do not understand and know about parenting programs in PAUD institutions. Whereas PIAUD students are early childhood educators who already have 3 to 8 years of teaching experience. The purpose of the study was to determine the knowledge of PIAUD students about parenting programs in PAUD. Qualitative method is a survey type with data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. Based on the results of the study that PIAUD students at STIT Al-Quraniyah Manna did not know about the parenting program in PAUD institutions. After delivering the material and observing the teacher, he knows the parenting program implemented in PAUD. A teacher's knowledge in parenting programs at PAUD institutions is needed to improve nutrition, health, care, care, education and protection for children.

**Kata Kunci:** *PAUD, parenting, parenting programs*

## PENDAHULUAN

Guru dan sekolah sering melakukan berbagai kegiatan formal dan informal dalam mendidik, mendukung, dan melibatkan orang tua anak. Kegiatan formal di sekolah yang dapat dilakukan antara orang tua dan anak yaitu orang tua menjadi sukarelawan di kelas, lokarya orang tua, menjadi guru dalam home visit, melakukan diskusi dan pertemuan orang tua dan guru. Sedangkan kegiatan informal yang dapat dilakukan adalah yang terlibat antara guru dan anak, seperti: guru memotivasi anak-anak untuk mengerjakan tugas sekolah atau materi lainnya bersama orang tua, memberi tahu orang tua apa yang dipelajari anak atau memberikan motivasi yang positif kepada anak (Magnuson & Schindler, 2016).

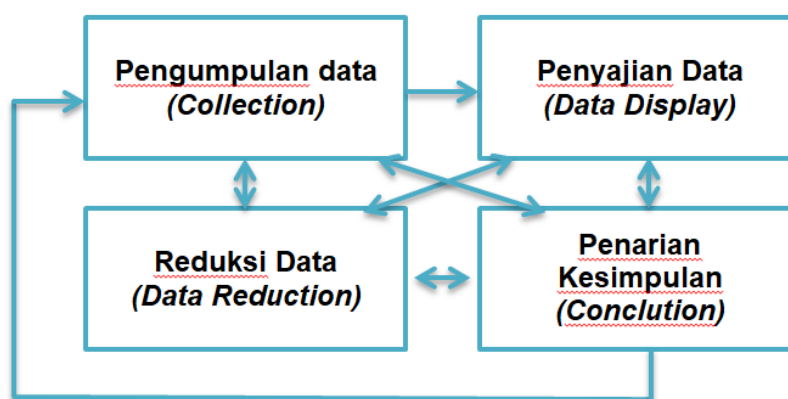
Perkembangan anak dapat berkembang ketika adanya program pendidikan di lembaga PAUD yang mampu melibatkan orang tua. Program yang dapat melibatkan orang tua adalah program parenting. Program parenting adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah ataupun di rumah yang melibatkan guru serta orang tua (Febyaningsih & Nurfadilah, 2021). Program parenting penting dilaksanakan karena orang tua dan guru akan memiliki pengetahuan mengenai pola pengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan anak (Fitria, 2018).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014 menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program penyelenggaraan pendidikan Keorangtuaan di setiap Lembaga PAUD. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa PIAUD STIT AL-Quraniyah Manna menunjukkan bahwa mahasiswa belum mengetahui serta memahami program parenting yang ada di PAUD. Padahal background mahasiswa tersebut adalah guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar 3 sampai 8 tahun. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi guru mengenai program parenting yang ada di PAUD. Program parenting merupakan salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan. Karena program parenting mempunyai manfaat yang positif bagi orang tua dan pengelola PAUD untuk menyelaraskan antar pendidikan di lembaga PAUD dengan pendidikan di rumah (Lestarinigrum & Utomo, 2015).

Penelitian yang dilakukan Hariawan, (2018) yaitu program parenting pada pendidikan anak usia dini, hasil penelitian yang dicapai ialah model penyelenggaraan parenting yang dijadikan pedoman di lembaga PAUD NTB. Adapun penelitian Fitria, (2018) mengenai urgensi program parenting di lembaga paud yang menunjukkan bahwa masih banyak lembaga PAUD yang belum optimal dalam mengimplementasikan program parenting dikarenakan pengetahuan yang minim mengenai program parenting. Pada penelitian ini peneliti mencari dan memberikan informasi kepada mahasiswa PIAUD mengenai program parenting. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa PIAUD mengenai program parenting yang ada di PAUD.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester Ganjil V tahun ajar 2021/2022 sebanyak 26 mahasiswa. Latar belakang mahasiswa PIAUD Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan adalah guru yang sudah mengajar 3 sampai 8 tahun di lembaga PAUD. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Mahasiswa PIAUD semester V yang mengambil mata kuliah Parenting. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan angket. Teknik analisis data yaitu analysis Interactive Model (Miles & Huberman, 2005). Berikut ini Gambar 1 analisis yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1. Teknik Analisis Penelitian

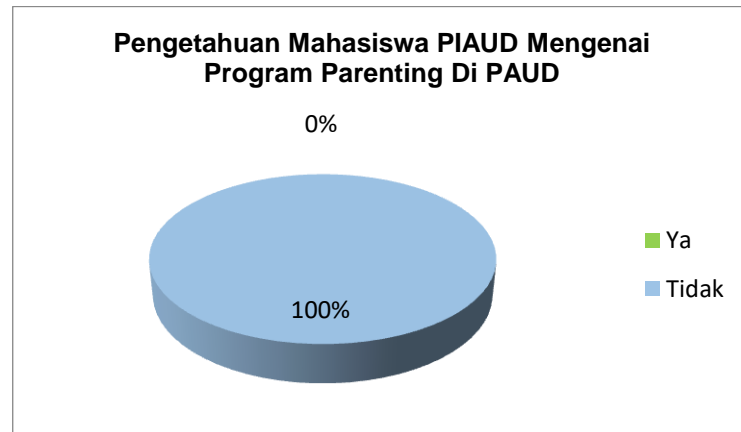
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2022 – 20 Februari 2022. Peneliti menyebarkan angket tertutup sekaligus wawancara mengenai parenting pada mahasiswa PIAUD semester V. Berdasarkan hasil angket yang didapatkan bahwa 26 orang mahasiswa mengetahui pengertian parenting. Berikut ini Table 1 hasil wawancara responden.

Tabel 1. Hasil Wawancara Responden

No	Responden	Hasil wawancara
1	Mahasiswa "GES"	"Ya, parenting adalah pola asuh untuk merawat dan mendidik anak"
2	Mahasiswa "SD"	"Iya tahu, parenting pola asuh dari rumah merawat anak dari segi kesehatan, gizi, keamanan, serta pertumbuhan dan perkembangan anak"
3	Mahasiswa "DP"	"Ya, parenting adalah pengasuhan anak yang mendukung perkembangan anak"

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa sudah mengetahui pengertian parenting dan tujuan dari parenting. Hasil angket dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa 100% mahasiswa PIAUD di Sekolah Minggu Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna, masih belum mengetahui program parenting yang ada di PAUD. Padahal latar belakang mahasiswa tersebut merupakan guru Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama 3 sampai 8 tahun. Berikut ini diagram pengetahuan mahasiswa PIAUD mengenai program parenting.



**Diagram 1. Pengetahuan Mahasiswa PIAUD Mengenai Program Parenting**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 100% mahasiswa belum mengetahui program parenting yang ada di PAUD. Hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa bahwa tidak tahu program parenting dan tidak mengetahui implementasi di sekolah. Menurut penjelasan mahasiswa bahwa mereka tidak mempunyai program parenting di sekolah. "kami tidak tahu program parenting. Karena di sekolah kami tidak ada program seperti itu (Mahasiswa Hps)". Pernyataan tersebut didukung oleh mahasiswa lainnya bahwa mereka masih belum mengetahui program parenting yang ada di PAUD sehingga tidak ada program parenting. "PAUD ditempat saya mengajar tidak ada program parenting, program kami biasanya hanya pertemuan guru dan orang tua ketika dipertemuan awal masuk sekolah. Selebihnya tidak ada (Mahasiswa, EAS)".

Peneliti memberi materi mengenai program *parenting*. Setelah pemberian materi peneliti meminta mahasiswa untuk melakukan observasi dan wawancara di lapangan dengan tujuan menyinkronkan antara materi dan pelaksanaan program parenting tersebut. Berdasarkan survei yang dilakukan mahasiswa mulai mengetahui program parenting. Mahasiswa melakukan observasi dan wawancara di sekolah. Hasil yang didapatkan bahwa materi yang disampaikan oleh peneliti relevan dengan program-program yang ada di sekolah. Adanya pandemic covid-19 membuat beberapa lembaga pendidikan anak usia dini di Manna Bengkulu Selatan jarang melaksanakan kegiatan parenting. Hal ini disebabkan karena tidak boleh berkumpul, sehingga pihak sekolah melakukan

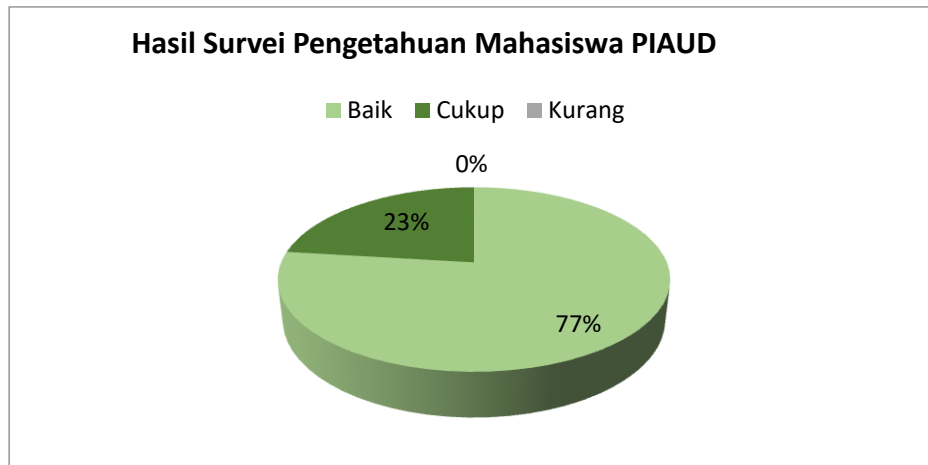
Home visit dan Home Education Video yang menggunakan aplikasi yang ada digawai, misalnya melihat kegiatan anak dan orang tua selama di rumah. Namun ada juga salah satu sekolah yang tidak menerapkan program parenting hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pihak sekolah terhadap parenting.

Dari materi yang disampaikan hal ini berkaitan dengan program parenting yang dilaksanakan di sekolah. Adapun Tabel 2. Merupakan program parenting yang ada di lembaga pendidikan anak usia dini di Manna Bengkulu Selatan.

**Tabel 2. Program Parenting di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Manna Bengkulu Selatan**

No	Nama Sekolah	Program Parenting
1	TK Kartika, Manna Bengkulu Selatan	Home Visit, Home Education Video, Rekreasi bersama orang tua, Kegiatan mewarnai, cooking on the spot, pemberian vitamin dan obat cacang.
2	TK IT Qurata'ayun, Manna Bengkulu Selatan	Islamic Parenting (guru dan orang tua membahas pola asuh islam dan membentuk karakter anak)
3	PAUD Kemang Batu Lambang Bengkulu Selatan	Rekreasi, Kelas pertemuan orang tua membahas perkembangan anak, keterlibatan orang tua dalam kegiatan (lomba mewarnai, menanam bersama, membuat kolase, dan lain-lain)
4	PAUD Nurul Ikhlas Desan Gunung Kembang, Bengkulu Selatan	Laporan perkembangan anak, home visit, keterlibatan orang tua dalam kegiatan (lomba membaca ayat pendek dan rekreasi)
5	TK Negeri 7 Bengkulu Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan rutin mingguan guru dan orang tua membahas rencana pembelajaran anak</li> <li>b. Pengajian rutin antara guru, anak dan orang tua setiap senian dan rabu. Pelaksanaan di masjid mengadakan sholat bersama, menghafal ayat pendek dan doa-doa.</li> <li>c. Kegiatan Posyandu</li> <li>d. Mengadakan perlombaan antar siswa dan orang tua dilibatkan sebagai juri.</li> </ul>
6	TK Negeri 18 Bengkulu Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan awal guru dan orang tua</li> <li>b. Pengadaan lomba mewarnai yang melibatkan orang tua</li> <li>c. Kegiatan posyandu yang bekerjasama anatar guru, orang tua, dan kader posyandu untuk memantau kesehatan dan gizi anak</li> <li>d. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang melobatkan anak dan orang tua</li> <li>e. Mengunjungi anak yang sakit</li> <li>f. Laporan perkembangan anak/Rapor</li> <li>g. Memberikan makanan tambahan dengan kegiatan membuat makanan yang sehat bersama anak</li> </ul>

Berdasarkan penjelasan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan informasi mengenai program parenting yang ada di lembaga pendidikan anak usia dini. program-program tersebut sudah disampaikan oleh peneliti, sehingga hasil tersebut berkaitan. Berdasarkan angket dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa mulai memahami serta mengetahui program parenting yang ada di PAUD.



**Diagram 2. Survei Pengetahuan Mahasiswa PIAUD Mengenai Program Parenting di PAUD**

Peneliti memberikan angket terbuka kepada mahasiswa untuk melihat pengetahuannya terhadap materi dan tugas yang diberikan. Berdasarkan Diagram 2 diatas menunjukkan bahwa 77% atau 22 mahasiswa prodi PIAUD STIT Al-Quraniyah memahami program parenting yang ada di sekolah, sedangkan 23% atau 6 orang cukup memahami program parenting. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa PIAUD yang notabene guru di PAUD mengatakan bahwa Program-program tersebut akan diimplementasikan di lembaga tempat mereka mengajar.

Penyelenggaraan program parenting merupakan kegiatan yang sangat positif karena mampu merubah pola asuh orang tua yang awalnya tidak sesuai dengan perkembangan anak menjadi pola asuh yang sesuai dengan anak (Ningsih et al., 2018). Penyelenggaraan program parenting dapat dilaksanakan dijenjang formal dan non formal. Salah satunya adalah lembaga di pendidikan anak usia dini. lembaga pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang mampu membantu menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak dari usia 0-6 tahun. Para pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan aspek perkembangan dan menjadi fasilitator anak (Kartimi et al., 2019; Kurniati et al., 2020; Sum & Taran, 2020). Sebagai seorang pendidik perlu dan penting sekali memiliki kesiapan dan pengetahuan dalam mengembangkan perkembangan anak (Ayuni et al., 2021).

Menurut Kholisatul Nurjanah, (2017) pengetahuan seorang guru sangatlah penting dalam program parenting. Program parenting mampu memadukan

pendidikan ditujukan kepada anak di sekolah dan rumah. Hal ini sangat penting untuk dilaksanakan di setiap sekolah dengan tujuan membantu mengamati/menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan Hariawan, (2018) program parenting penting dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini, karena mampu menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah.

## KESIMPULAN

Pengetahuan seorang guru dalam program parenting sangatlah penting. Karena program parenting merupakan kegiatan dalam mengasuh dan mendidik anak supaya berkembang dengan optimal. Minimnya pengetahuan seorang guru akan berdampak pada perkembangan sekolah ataupun anak. Dengan adanya materi dan pengamatan di sekolah yang sudah menerapkan program parenting, akan mampu membantu mahasiswa atau guru yang awalnya tidak tahu menjadi tahu program parenting di lembaga PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>
- Fitria, N. (2018). Urgensi Program Parenting di Lembaga PAUD. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 2655–6189, 112–118.
- Hariawan, R. (2018). Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 1(1).
- Kartimi, K., Mulyani, A., & Riyanto, O. R. (2019). Pemerdayaan Guru dalam Impelentasi Pembelajaran Abad 21. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 160–170. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i2.5815>
- Kholisatul Nurjanah. (2017). Implementation of Parenting Program in The Integrated PAUD Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Special Area Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40–51.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lestarinigrum, A., & Utomo, H. B. (2015). Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Universitas Katolik WK, December*, 553–563. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2554.2487>
- Magnuson, K., & Schindler, H. S. (2016). Parent programs in Pre-K through third grade. *Future of Children*, 26(2), 207–224.

<https://doi.org/10.1353/foc.2016.0019>

Miles, M., & Huberman, M. (2005). *No Qualitative Data Analysis (Terjemah)*. UI Press.

Ningsih, F. D., Nasirun, M., & Yulidesni. (2018). PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING DI LEMBAGA PAUD KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 44–49.

Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>